

DAILY MARKET RECAP

15 DESEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya dan berakhir diatas level 6000.

Bursa Saham Asia berakhir menguat ditengah harapan tambahan stimulus fiskal moneter AS dan peluncuran vaksin covid-19.

Bursa Saham AS mencatatkan pelemahan ditengah kekhawatiran pembatasan akibat penyebaran covid-19 di AS.

Nilai tukar rupiah dibuka pagi hari ini melemah terhadap dolar AS.

Kurs USD/IDR | 14170 | Kurs EUR/USD | 1.2162 |
IHSG per 14 DES 2020 | 6,012.52 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.59
FED RATE *DES-20	0.25	1.20
		0.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	11-Dec	14-Dec	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.09	6.09	(0.15)
Indonesia USD 10yr	1.86	1.86	(0.05)
US Treasury 10yr	0.90	0.89	(0.33)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0994
1 Mth	3.8039	0.1586
3 Mth	4.0581	0.2165
6 Mth	4.2581	0.2488
1 Yr	4.4539	0.3359

Bursa Saham Dunia

	11-Dec	14-Dec	%Change
IHSG	5,938.33	6,012.52	1.25
LQ 45	929.94	941.18	1.21
S&P 500 (US)	3,663.46	3,647.49	(0.44)
Dow Jones (US)	30,046.37	29,861.55	(0.62)
Hang Seng (HK)	26,505.87	26,389.52	(0.44)
Shanghai Comp (CN)	3,347.19	3,369.12	0.66
Nikkei 225 (JP)	26,652.52	26,732.44	0.30
DAX (DE)	13,114.30	13,223.16	0.83
FTSE 100 (UK)	6,546.75	6,531.83	(0.23)

Cross Currencies

	14-Dec	15-Dec	% Change
USD/IDR	14150	14170	0.14
EUR/IDR	17163	17234	0.41
JPY/IDR	136.06	136.20	0.10
GBP/IDR	18846	18912	0.35
CHF/IDR	15913	15989	0.47
AUD/IDR	10661	10681	0.18
NZD/IDR	10032	10035	0.04
CAD/IDR	11091	11108	0.16
HKD/IDR	1825	1828	0.13
SGD/IDR	10602	10619	0.17

Major Currencies

	14-Dec	15-Dec	% Change
EUR/USD	1.2129	1.2162	0.27
USD/JPY	104.00	104.04	0.04
GBP/USD	1.3319	1.3346	0.20
USD/CHF	0.8893	0.8863	(0.34)
AUD/USD	0.7535	0.7537	0.03
NZD/USD	0.7090	0.7082	(0.11)
USD/CAD	1.2758	1.2757	(0.01)
USD/HKD	7.7518	7.7525	0.01
USD/SGD	1.3347	1.3344	(0.03)

FX

USD melemah pada awal perdagangan Eropa pada hari Senin kemarin dikarenakan adanya harapan bahwa Kongres pada akhirnya akan menyetujui paket stimulus fiskal menjelang pertemuan Fed. EUR menguat kemarin setelah rilis data Produksi Industri Zona Euro bulan Oktober, yang lebih baik dari perkiraan dan naik 2,1% *month on month*. GBP sempat melonjak ke level 1.3400 dikarenakan adanya perpanjangan Brexit trade deal, namun kembali turun ke level semula di 1.3340 dikarenakan para investor tidak yakin bahwa kesepakatan dapat terjadi hanya dengan sisa belasan hari lagi hingga akhir periode transisi Brexit. Kemarin USDIDR di tutup di level 14160, dan hari ini di buka di level indikasi 14170.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Terlihat banyaknya pembelian pada obligasi pemerintah dengan tenor panjang terutama tenor 20 tahun. Sedangkan tenor 5 dan 10 tahun terlihat banyak penjual dari domestik. Beberapa bank masih dalam metode *profit taking*. Investor asing masih menjadi pembeli obligasi seiring dengan stabilnya pergerakan USDIDR. Imbal hasil obligasi pemerintah turun 1-5bps lagi. Namun, obligasi jangka pendek naik lebih tinggi 1bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG mencatatkan penguatan sebesar +1.249% dan berakhir pada level 6,012.52. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor perdagangan, servis dan investasi yang meningkat sebesar +2.50%, sektor pertambangan mengalami kenaikan sebesar +2.08% dan industri barang konsumsi mencatatkan kenaikan sebesar +1.95%. Hanya sektor properti yang mencatatkan pelemahan sebesar -0.82%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 136.03 Miliar.

Para investor di Asia mengukur peluang tambahan stimulus fiskal dan moneter AS. Peluncuran vaksin covid-19 mendorong sentimen risiko. Bursa saham Asia ditutup menguat pada akhir perdagangan hari Senin (14/12).

Bursa saham Wall Street ditutup melemah, Senin (14/12), karena kekhawatiran pembatasan akibat virus covid-19 mengimbangi optimisme seputar peluncuran vaksin. Berbanding terbalik, kawasan Eropa fokus pada negosiasi antara Inggris dan UE terkait kesepakatan perdagangan pasca Brexit. Bursa saham Eropa ditutup variatif, Senin (14/12).

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia